

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *Self Assessment System* terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jambi periode tahun 2011-2014. Berdasarkan hasil pengujian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial dapat disimpulkan bahwa Pengusaha Kena Pajak (PKP), Surat Pemberitahuan (SPT) dan Surat Setoran Pajak (SSP) berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai. Hal ini berarti Pengusaha Kena Pajak, Surat Pemberitahuan, dan Surat Setoran Pajak memiliki pengaruh terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai, dengan demikian apabila Pengusaha Kena Pajak bertambah maka realisasi penerimaan pajak pertambahan nilai juga meningkat, selaras dengan Pengusaha Kena Pajak, apabila Pengusaha Kena Pajak melaporkan kewajibannya dan dengan Surat Pemberitahuan maka SPT dapat menjadi indikasi seberapa besar penerimaan pajak. Untuk Surat Setoran Pajak, apabila semakin banyak Surat Setoran Pajak yang diterima, maka semakin besar realisasi penerimaan pajak pertambahan nilai. Hal ini dikarenakan sifat SSP PPN sendiri yang tertuang dalam pasal 1 angka 14 UU No. 16 Tahun 2009, yakni sebagai bukti pembayaran atau penyetoran pajak ke kas negara.
2. Dari pengujian secara simultan dapat diperoleh bahwa Pengusaha Kena Pajak yang terdaftar, Surat Pemberitahuan, dan Surat Setoran Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap PPN. Dengan kondisi tersebut berarti bahwa penerapan *Self Assessment System* berpengaruh terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai, semakin diterapkannya *Self Assessment System* maka semakin meningkat pula penerimaan Pajak Pertambahan nilai. Hal ini disebabkan semakin aktif PKP menjalankan aktivitas kewajiban perpajakannya dengan disertai pengawasan fiskus, maka semakin besar

realisasi penerimaan PPN. Hal ini didukung dengan hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,580, menunjukkan bahwa 58% variabel dependen (Penerimaan PPN), dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen (PKP Terdaftar, SPT Masa, dan SSP PPN), sedangkan sisanya 42% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas maka saran yang dapat penulis berikan untuk saran yaitu:

1. Untuk Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jambi

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh *Self Assessment System* terhadap penerimaan PPN. Maka untuk KPP Pratama Jambi diharapkan mampu meningkatkan penerapan *Self Assessment System* agar tetap berjalan dengan baik dan efektif. Namun disamping itu, KPP juga diharapkan tetap untuk memberikan pengawasan dan penyuluhan mengenai kesadaran akan kewajiban wajib pajak dalam perpajakannya dan tata cara dalam menjalankan *Self Assessment System*.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Agar hasil penelitian dapat digunakan secara umum dan luas, maka untuk penelitian berikutnya, subjek penelitian tidak terbatas hanya Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jambi saja, tetapi mungkin bisa ke beberapa kantor pajak yang lain. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mengganti objek penelitian dengan objek yang lainnya selain *Self Assessment System* yang sekiranya memiliki pengaruh terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. Selain itu peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode tahunnya. Hal ini dimaksudkan agar penelitian selanjutnya dapat memberikan gambaran terbaru secara umum dan luas mengenai faktor-faktor yang sekiranya berpengaruh terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.